

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH AL MUHSININ RIMBA MELINTANG
ROKAN HILIR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

**NURAINI SAFITRI
172410118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuraini Safitri

NPM : 172410118

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nuraini Safitri

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Nuraini Safitri
NPM : 172410118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Sabtu, 11 Januari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Perbaikan pendahuluan, teori, populasi, teknik pengambilan sampel.	
2.	Senin, 01 Februari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Perbaikan angket penelitian	
3.	Kamis, 11 Februari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Perbaikan latar belakang	
4.	Senin, 15 Maret 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Perbaikan pengolahan data uji validitas dan reliabilitas	
5.	Selasa, 22 Juni 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Perbaikan bab 4 tentang pengolahan data.	
6.	Senin, 28 Juni 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Perbaikan abstrak	
7.	Senin, 05 Juli 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Perbaikan kata pengantar dan bab 5	
8.	Rabu, 14 Juli 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 20 Agustus 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.

NIDN. 1025066901

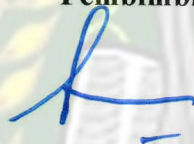
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nuraini Safitri
Npm : 172410118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**



Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.
NIDN. 101010574

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**



H. Miftah Svarifi S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dean
Fakultas Agama Islam**



Dr. Zulkfli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Nuraini Safitri
NPM : 172410118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua



Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A.
NIDN. 101010574

Penguji I



H. Muftah Svarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Penguji II



Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 25 Agustus 2021 Nomor : 529 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 25 Agustus 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Nuraini Safitri |
| 2. NPM | : 172410118 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al- Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir |
| 5. Waktu Ujian | : 10.00 – 11.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 86,6 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| 1 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua |
| 2 H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag | : Anggota |
| 3 Dr. Syahriani Tambak, MA | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulfan, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2075 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Nuraini Safitri
NPM	172410118
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi wa Sallam yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Dengan izin Allah serta berkat bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi penulis guna mencapai gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul **“Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan, semangat, saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua saya, yang sangat saya sayangi, saya cintai, yang saya hormati dan saya banggakan. Sosok penyemangat hidup yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus tanpa pamrih dan yang telah bersusah payah mendidik serta menyekolahkan sehingga saya berada di titik ini menyelesaikan pendidikan. Untuk kedua orang tua saya yang telah berjasa dalam kehidupan saya Ayahanda Sumardi dan Ibunda Paini memberikan semasa hidupnya dengan motivasi dan melakukan yang terbaik untuk saya sampai saat

ini. Saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga Semoga segala doa dan harapannya Allah kabulkan, Allah balas segala pengorbanan dan kebaikannya dengan sebaik-baik balasan, dimudahkan segala urusannya didunia dan akhirat, diberikan keberkahan dalam setiap aktifitasnya serta diberikan kesehatan dan keselamatan supaya bisa melihat dan mendampingi saya ketika sukses nantinya.

2. Abang kandungku Ardi Sanutra yang banyak membantu dan memotivasi dari pertama masuk kuliah sampai saat ini semoga disegerakan bertemu dengan jodohnya dan dilancarkan rezkinya dan untuk adik perempuan kandungku Nurriyah Sya'bana yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini semoga diberikan kelancaran dan kemudahan dalam kuliahnya.
3. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH. M. CL. Selaku rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
5. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh keabaran dan memberikan arahan,saran serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.,A selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
7. Bapak Dr. H. Hamzah Matan., MA selaku wakil dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

8. Bapak Dr. H. Saproni., M.Ed selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
9. Bapak H. Miftah Syarif, MA ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan selaku dosen penasehat akademik.
10. Bapak Musaddad Harahap M. Pd. I selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Bapak dan Ibu dosen tenaga pendidik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
12. Seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Riau
13. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir Ustadz Wildansyah, Lc dan Bapak Saharuddin selaku Wakil Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian, memberikan data dan informasi kepada penulis.
15. Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket ketika penelitian berlangsung.
16. Sahabat seperjuangan Warniati, Syafira Dwi Asmita, Fitria Indah Permatasari dan Suci Trismayanti yang senantiasa mendukung, mendoakan, menasehati, memberi saran dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Teman-Teman Asrama Putri Universitas Islam Riau Yunita Nurul Khusna dan Julisa Herza Donayang telah memberikan perhatian serta motivasi kepada penulis dan terkhusus untuk kak Suhaila, Yuli Lestari dan Indah Mawarni yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-Teman angkatan 2017 prodi Pendidikan Agama Islam terutama kelas B yang telah kebersamai selama kurang lebih 4 tahun semoga bisa wisuda bareng.
19. Organisasi Mahasiswa FSI Al Ishlah, UKMI Al Kahfi dan HIMAM Universitas Islam Riau yang telah memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyusun skripsi ini.
20. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam melaksanakan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

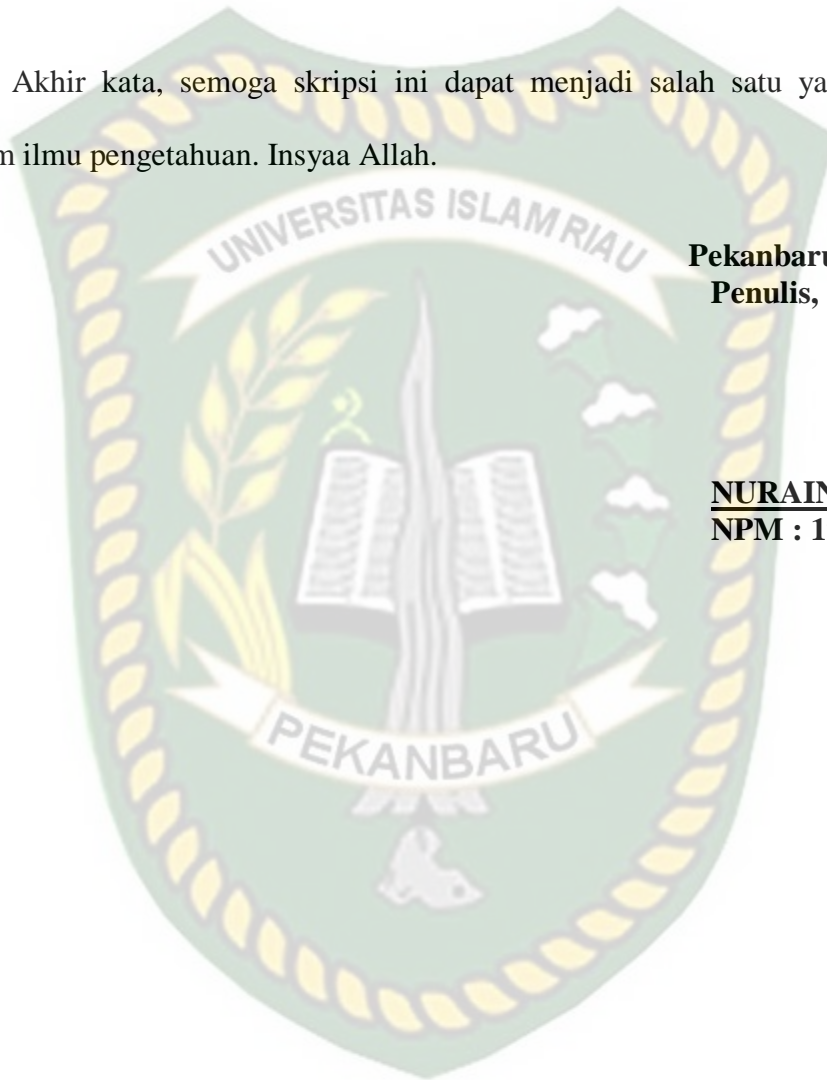
Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pemahaman penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sekiranya bisa bermanfaat dimasa akan datang.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan untuk semua kebaikan yang telah saudara/i lakukan selama proses penulisan skripsi ini, baik berupa dukungan,motivasi,doa,masukan-masukan dan kritikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam ilmu pengetahuan. Insyaa Allah.

Pekanbaru,25 Juni 2021
Penulis,

NURAINI SAFITRI
NPM : 172410118



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Konsep Teori.....	8
1. Keteladanan Guru.....	8
a. Pengertian Keteladanan.....	8
b. Pengertian Guru.....	9
c. Pentingnya Keteladanan Guru.....	14
d. Macam-macam Keteladanan Guru.....	14
e. Sifat-sifat Keteladanan Guru.....	17
2. Disiplin Siswa.....	21
a. Pengertian Disiplin.....	21
b. Pentingnya Disiplin Siswa.....	22
c. Macam-macam Disiplin Siswa.....	22
d. Sifat-sifat Disiplin Siswa.....	24

B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Konsep Operasional.....	27
D. Kerangka Konseptual.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	33
D. Populasi Dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengolahan Data.....	35
G. Uji Instrument Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Madrasah Aliyah Al Muhsinin.....	44
2. Profil Madrasah Aliyah Al Muhsinin.....	45
3. Visi dan misi Madrasah Aliyah Al Muhsinin.....	46
4. Tujuan Madrasah Aliyah Al Muhsinin.....	47
5. Data guru Madrasah Aliyah Al Muhsinin.....	48
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al Muhsinin.....	48
7. Kurikulum Madrasah Aliyah Al Muhsinin.....	48
B. Hasil Penelitian Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa.....	49
C. Analisis Data.....	54
D. Interpretasi Data.....	59

BAB V PENUTUP..... 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 61

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Table 01 : Indikator Keteladanan Guru.....	28
Table 02 : Indikator Disiplin Siswa	29
Table 03 : Kerangka Konseptual.....	31
Table 04 : Kegiatan Penelitian	32
Table 05 : Populasi Penelitian.....	33
Table 06 : Skor Alternative Jawaban	35
Table 07 : Hasil Uji Validitas Keteladanan Guru	37
Table 08 : Hasil Uji Validitas Disiplin Siswa	38
Table 09 : Uji Reliabilitas Keteladanan Guru.....	41
Table 10 : Uji Reliabilitas Disiplin Siswa.....	41
Table 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi	43
Table 12 : Jumlah Guru.....	48
Table 13 : Rekapitulasi Hasil Angket Keteladanan Guru	50
Table 14 : Rekapitulasi Hasil Angket Disiplin Siswa.....	52
Table 15 : Hasil Uji Normalitas	55
Table 16 : Uji Lineritas	56
Table 17 : Uji Hipotesis	57
Table 18 : Model Summary.....	57
Table 19 : Interpretasi Koefisien Korelasi	58
Table 20 : Hasil Uji Koefisien	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Skor Riset Keteladanan Guru Dan Disiplin Siswa
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Keteladanan Guru
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Disiplin Siswa
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Keteladanan Guru
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Siswa
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 : Dokumentasi Riset di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin

ABSTRAK

PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP DISIPLIN SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL MUHSININ RIMBA MELINTANG ROKAN HILIR

NURAINI SAFITRI

172410118

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang terlambat masuk kelas saat belajar, tidak mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan. Selain itu masih ada siswa yang terlambat shalat berjamaah dan bercerita ketika sedang belajar. Seharusnya seorang siswa memiliki disiplin yang tinggi, karena disiplin sangat penting dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi siswa kelas XII berjumlah 48 orang, dengan sampel seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena tidak mencapai 100 orang. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesisnya diterima artinya terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap disiplin siswa dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Adapun besar pengaruh (0,703 atau 70,3 %) artinya pengaruhnya kuat. Dapat diprediksi jika keteladanan guru ditingkatkan maka akan berkontribusi meningkatkan disiplin siswa sebesar 0,838 atau 83,8 %. Demikian juga sebaliknya, jika keteladanan guru menurun maka disiplin siswa juga akan menurun sebesar 0,838 atau 83,8 %. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang kuat antara keteladanan guru terhadap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Kata kunci: Keteladanan Guru dan Disiplin Siswa

ملخص

تأثير أسوة المدرس على انضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المحسنين ربما ميلنتانج روكان

هيلير

نورعيني سفيري

172410118

كانت خلفية البحث هي قلة انضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المحسنين ربما فنجانج ميلنتانج روكان هيلير. من الظواهر الموجودة فيها وجود التلاميذ يتأخرون لدخول إلى الفصل، ولم يعملوا الواجبات من المدرس ويتأخرون في صلاة الجماعة ويتكلمون مع أصدقائهم أثناء التعلم. ولا بد لكل التلاميذ أن يكونوا انضباطا مرتفعا. لأن انضباطا شيئا هما في التعليم. وأما سؤال البحث هو هل وجود تأثير أسوة المدرس على انضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المحسنين ربما ميلنتانج روكان هيلير. وأما أهدافه هي إلى معرفة تأثير أسوة المدرس على انضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المحسنين ربما ميلنتانج روكان هيلير. هذا البحث بحث كمي بالمدخل الارتباط. وتتكون مجموعة البحث على التلاميذ في الفصل الثامن وعددهم 48 تلميذا، وأما عينته كل مجموعة البحث لأن عدد مجموعة البحث لم تصل إلى 100 تلميذا. وأما الطريقة المستخدمة لجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق. ودلت نتيجة البحث على أن فرضية البحث مقبولة أي وجود تأثير أسوة المدرس على انضباط التلاميذ بنتيجة 0.000 signifikansi أي أصغر من 0.05. وأما نتيجة التأثير (0.703 أو 70,3%) أي وجود تأثير قوي. ولذلك إذا ارتفع اسوة المدرس فيرتفع انضباط التلاميذ على نتيجة 0.838 أو 83.8%. أو العكس، إذا انخفض اسوة المدرس فينخفض انضباط التلاميذ على نتيجة 0.838 أو 83.8%. فالخلاصة هي وجود تأثير قوي بين اسوة المدرس وانضباط التلاميذ في المدرسة الثانوية المحسنين ربما ميلنتانج روكان هيلير.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF TEACHER'S MODEL ON STUDENTS' DISCIPLINE
AT ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL MUHSININ RIMBA MELINTANG
ROKAN HILIR REGENCY**

NURAINI SAFITRI
172410118

This research was motivated by the lack of students' discipline at Islamic Senior High School Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir Regency. It could be seen from students came late to school, they did not do homework, then, they came late to do shalat and also spin a yard when study. In reality, students should have high discipline, because it was useful in learning process. Research problem in this research questioned about is there any influence of teacher's model on students' discipline at Islamic Senior High School Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir Regency. The purpose in this research examined to know the influence of teacher's model on students' discipline at Islamic Senior High School Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir Regency. This research used quantitative design with correlational approach. The population involved 48 students' class XII, and all of them are sample in this research because they were less than 100 students. The data collection used questionnaire and documentation. The research finding showed that the hypothesis was accepted and it meant that there was any influence of teacher's model on students' discipline with significant score 0.000 and it less than 0.05. the influence score (0.703 or 70.3%) classified into strong influence. It could be predicted that when teacher's model was increased, it would give contribution to increase students' discipline in 0.838 or 83.8%. vice versa, when teacher's model was decreased, and it made students' discipline would be decreased in 0.838 or 83.8%. it could be concluded that there was any strong influence between teacher's model toward students' discipline at Islamic Senior High School Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir Regency.

Keywords: Teacher's Model and Students' Discipline



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dimiliki setiap orang termasuk siswa, karena disiplin merupakan salah satu kunci meraih kesuksesan belajar. Disiplin juga berperan penting dalam membentuk karakter para siswa itu sendiri agar taat pada peraturan yang ada, sehingga proses pembelajaran berhasil terlaksana. Hal ini sejalan dengan pendapat Najmuddin dan Ikhwani (2019: 185) yang mengatakan bahwa keberhasilan belajar seorang siswa berhubungan erat dengan kedisiplinan. Maka dari itu, lingkungan sekolah yang disiplin sangat diperlukan untuk meningkatkan belajar siswa dan diharapkan siswa mampu menyesuaikan dirinya dengan peraturan yang berlaku di sekolah.

Penelitian yang berkaitan dengan disiplin ini juga diteliti oleh Al-Azwi dan Rahmah (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Spritual terhadap Disiplin Siswa di lingkungan Sekolah Mts Darul Qudwah Tegal yang bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Kompetensi Spritual dengan Disiplin Siswa di lingkungan Sekolah Mts Darul Qudwah Tegal. Kemudian penelitian disiplin juga dilakukan oleh Nur dan Sendi (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Umum Bandung Diwec Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan kepramukaan, disiplin

siswa dan pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Umum Bandung Diwek Jombang.

Selain itu Rifa'i dan Saputra (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. Kemudian penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muchlisin (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kota Gede Hidayatul Mubtadi-ien Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokrasi terhadap disiplin santri Pondok Pesantren Kota Gede Hidayatul Mubtadi-ien Kota Yogyakarta.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tamami (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Hukuman Terhadap Disiplin Siswa di Mts Hidayatul Insan Palangkaraya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Hukuman Terhadap Disiplin Siswa di Mts Hidayatul Insan Palangkaraya.

Meskipun banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang disiplin, namun masih ditemukan masalah rendahnya disiplin siswa dari hasil observasi di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Meintang Rokan Hilir. Dalam penelitian ini terdapat beberapa gejala yang menunjukkan disiplin siswa masih rendah. Hal tersebut ditemukan di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang, Rokan Hilir sebagai berikut :

1. Guru sudah menganjurkan para siswa untuk datang tepat waktu sebelum proses belajar dimulai, tetapi masih ditemukan sebagian siswa yang terlambat masuk kelas saat belajar mengajar dimulai.
2. Guru memberikan tugas sekolah tetapi ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan.
3. Guru telah mengarahkan siswa untuk tepat waktu shalat berjamaah tetapi masih ada sebagian siswa yang terlambat shalat berjamaah.
4. Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran ada sebagian siswa yang tidur di saat jam pelajaran berlangsung.
5. Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas ada sebagian siswa bercerita ketika belajar.

Oleh karena itu untuk mengatasi rendahnya disiplin siswa dapat diasumsikan dengan banyak cara salah satu diantaranya dengan keteladanan guru. Keteladanan guru sangat berpengaruh terhadap perilaku, karena setiap hari guru dengan siswa sering berjumpa di sekolah. Keteladanan guru merupakan suatu perbuatan yang baik, yang patut dicontoh oleh peserta didik, baik dari segi tutur katanya atau perbuatannya sehingga dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari oleh para peserta didik, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Akmal Hawi, 2014: 93).

Berdasarkan uraian sebelumnya yang telah dibahas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Keteladanan Guru**

Terhadap disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi oleh Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya Apakah terdapat Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap disiplin Siswadi Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang diuraikan, tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan dan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang disiplin siswa di Lembaga Pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis bermanfaat dari berbagai pihak sebagai berikut :

1) Kepala Sekolah

Agar mendapatkan dampak yang positif contohnya seperti kepala sekolah dapat membuat kebijakan baru untuk memperbaiki disiplin siswa yang belum berjalan dengan maksimal di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

2) Guru

Supaya guru dapat lebih konsentrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan proses berlangsungnya pembelajaran dapat berjalan dengan tertib.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun dengan baik, maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan pembahasan ini disusun secara

sistematis, sehingga kaitan antara satu dengan yang lain tidak terputus, berikut sistematika penulisannya dibawah ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab dua ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Uji Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Keteladanan Guru

a. Pengertian keteladanan

Pengertian keteladanan secara bahasa (Etimologi) disebut dengan *uswah* yang berarti teladan. Kemudian dibelakangnya ditambah dengan sifat *hasanah* yang berarti baik. Kata-kata *uswah* didalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak enam kali yang dapat diambil contohnya pada diri Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, nabi Ibrahim serta kaum yang beriman kepada Allah. Dalam Surat Al-Ahzab ayaat 21 yang artinya " *Dalam diri Rosulullah terdapat suri tauladan yang baik*" dalam ayat tersebut sering sekali menjadi bukti adanya keteladanan yang terdapat di Al-Qur'an (Nata, 2005: 147).

Keteladanan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam proses mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial anak (Mufron, 2015: 98). Selain itu keteladanan termasuk pembiasaan dalam bentuk sikap atau perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca buku, memuji kebaikan dan keberhasilan yang diraih oleh orang lain serta datang tepat waktu (Mulyasa, 2013: 169).

Uswah atau teladan juga disebut dengan *qudwah* yang berarti mengikuti atau yang diikuti. Dengan demikian bahwa keteladanan merupakan segala hal yang berkaitan dengan perkataan, perbuatan, sikap serta perilaku seseorang yang dapat ditiru atau diteladani oleh orang lain. Sedangkan guru adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengaruh yang bijaksana. Maka, keteladanan guru merupakan contoh yang baik dari guru yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, maupun yang berkaitan dengan akhlak dan moral yang harus dijadikan contoh kepada peserta didik (Yaumi, 2014: 148).

b. Pengertian Guru

Secara umum istilah pendidik disebut juga dengan guru. Nawawi (2015) mengatakan guru adalah orang yang ikut bertanggung jawab dalam membantu proses anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Guru juga bukan orang yang sekedar berdiri didepan kelas memberikan materi melainkan orang yang harus ikut aktif dan berjiwa besar serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya agar menjadi orang yang dewasa. Apalagi seorang guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu figur dari seorang pemimpin yang setiap perbuatannya akan menjadi panutan bagi anak didiknya (Ali Noer, 2015 : 20).

Dalam pandangan islam, guru tidak hanya sekedar pengajar, akan tetapi juga sebagai pendidik oleh karena itu seseorang bisa menjadi guru tidak hanya memiliki ilmu dan akademis saja, tetapi harus memiliki akhlak yang terpuji. Seorang guru bukan hanya mengajar ilmu-ilmu pengetahuan saja, tetapi guru juga mampu membentuk watak dan pribadi anak muridnya dengan akhlak dan ajaran islam. Guru memiliki kedudukan yang terhormat karena tanggung jawabnya yang besar dan mulia. Allah memerintahkan kepada manusia untuk memperdalam ilmu dan menjadi sorang guru/pendidik agar meningkatkan derajat dan peradaban dunia, sebagaimana Allah berfirman dalam surat At-Taubah: 122 dibawah ini:

﴿ وَمَا كَانُ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : *“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari stiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya”* (<https://quran.kemenag.go.id>).

Guru bukan hanya sebagai orang yang mampu mengajarkan ilmu pengetahuan melainkan juga seorang pendidik yang melakukan pendidikan mnumbuhkan jiwa manusia. Dengan penanaman jiwa yang baik, diharapkan peserta didik tumbuh dan bisa menerapkan sifat-sifat dalam dirinya agar terbiasa didalam kehidupan sehari-hari, bersosial, beragama, dan berbangsa (Siswanto, 2013: 29-33).

Keteladanan guru yang baik dan dapat dicontoh oleh siswa dari segi sikap, perilaku, moral, cara berbicara, dan lain sebagainya. Seorang guru yang dijadikan teladan hendaklah disiplin dan taat menaati peraturan dalam hal apapun. Guru sebagai orang tua disekolah maka harus memberikan nasehat kepada siswanya, tidak bosan dalam memberikan contoh atau teladan yang baik, mampu memahami dan mengerti tentang keadaan siswanya. Selain itu guru juga apresiatif apabila siswa mendapatkan nilai yang baik, seorang guru bisa melakukannya dengan memberi ucapan selamat bahwa apa yang didapat sudah baik atau bisa dengan memberikan apresiasi berupa hadiah. Guru sabagai tauladan yang baik bukan memaksakan kehendak kepada siswanya untuk mematuhi apa yang diperintahkan akan tetapi siswa akan dengan sendirinya meniru sikap-sikap gurunya. Kesabaran dan ketelatenan merupakan kunci utama seorang guru agar bisa menjadi teladan yang baik bagi muridnya (Agustin, 2021: 360-361).

Sedangkan Keteladanan guru merupakan suatu perbuatan yang baik, yang patut dicontoh oleh peserta didik, baik dari segi tutur katanya atau perbuatannya sehingga dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-harioleh para peserta didik, baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat (Akmal Hawi, 2014: 93).

Dalam Pendidikan Islam, pendidik atau guru disebut juga dengan istilah *murabbi*, *muallim*, *muaddib*, *mudarris*, *mursyid* dan *muzakki*. Dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. *Murabbi*

Istilah *Murabbi* sebagai pendidik mengandung empat tugas yang utama: (1) memelihara dan menjaga fitrah anak didik sebelum dewasa (2) mengembangkan seluruh potensi menuju kesempurnaan (3) mengarahkan seluruh fitrah menuju kesempurnaan (4) melakukan pendidikan secara bertahap.

2. *Muallim*

Muallim berasal dari *fi'il madhi* yaitu *'allama*, dalam *fi'il mudhari'* yaitu *yuallimu* dan *masdarnya ta'liman* yang memiliki arti telah mengajar, sedang mengajar dan pengajaran. *Muallim* merupakan *isim fail* dari *'allama* yang memiliki arti orang yang mengajar.

3. *Muaddib*

Menurut bahasa *mu'addib* dalam bentuk *mashdar* nya berasal dari kata *addaba* yang berarti memberi adab mendidik. Dalam kehidupan

sehari-hari sering disebut dengan tatakrama, sopan santun, akhlak dan budi pekerti. Maka dapat diartikan muaddib adalah pendidik yang bertugas untuk menciptakan suasana belajar yang menjadikan peserta didik agar memiliki perilaku yang beradab sesuai dengan norma-norma.

4. *Mudarris*

Dalam etimologi *mudarris* berasal dari bahasa arab dalam bentuk *fi'il madhi darrasa* yang berarti mengajar. Sedangkan *mudarris* artinya guru atau pengajar. Secara terminologi *mudarris* merupakan orang yang memiliki pengetahuan atau informasi yang luas dan memperbarui pengetahuannya serta keahliannya secara terus menerus. Dengan demikian *mudarris* dapat diartikan dengan orang yang mengajarkan ilmu kepada orang lain menggunakan metode yang berbeda beda untuk membangkitkan para peserta didik sadar akan membangkitkan potensinya.

5. *Mursyid*

Mursyid adalah salah satu sebutan lain dari guru atau pendidik. Yang memiliki peran untuk membimbing peserta didik agar ia mampu menggunakan akal pikirannya sehingga mampu mencapai keinsyafan berpikir.

6. *Muzakki*

Muzakki adalah pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk memelihara, membimbing dan mengembangkan fitrah peserta didik agar dalam kondisi yang suci atau bersih dalam keadaan taat kepada Allah dan terhindar dari perbuatan tercela (Ramayulis, 2015: 208-214).

c. **Pentingnya keteladanan Guru**

Pentingnya keteladanan guru karena pada dasarnya anak-anak secara umum memang suka meniru sikap dan perilaku seseorang untuk dijadikan contoh. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional dalam filosofi pendidikannya menyebutkan *Ing Ngarso Sung Tulodho* yang berarti bahwa seorang guru atau pendidik hendaknya memberikan teladan yang baik terhadap peserta didiknya (Aqib, 2012: 75).

d. **Macam-macam keteladanan Guru**

Al-Syalhub (2014) menyebutkan bahwa terdapat beberapa macam-macam keteladanan yang harus dipelihara oleh seorang guru sebagai berikut :

1. Bersikap jujur

Sikap jujur seorang guru merupakan mahkota yang berharga jika kejujuran tidak ada pada diri seorang guru maka hilanglah kepercayaan terhadap ilmunya dan pengetahuan yang disampaikannya.

2. Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan

Seorang guru hendaklah menyesuaikan serta membiasakan antara perkataan dan perbuatannya karena sosok guru merupakan teladan untuk para muridnya sebagaimana Allah telah befirman dalam surat As-shaff ayat 2-3 yang artinya: *“Hai orang-orang yang beriman mengapa kalian mengatakan apa yang tidak kalian perbuat ? amat besar kebencian disisi Allah kalian mengatakan apa yang tidak kalian kerjakan”*.

3. Bersikap adil

Dilapangan guru akan dihadapkan dengan banyak beragam kondisi atau sikap dari anak didiknya, maka seorang guru harus lihai bersikap adil baik dari segi ucapan atau sikapnya terhadap murid-muridnya. Seperti firman Allah yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan,memberi kepada kerabat,dan Allah*

melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan, Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (<https://quran.kemenag.go.id>).

4. Bersikap Tawadhu

Sikap tawadhu yang dimiliki oleh guru tidak hanya untuk dirinya saja melainkan disalurkan atau dicontohkan kepada murid-muridnya. Sifat tawadhu akan memberikan dampak yang positif untuk para peserta didiknya sehingga mereka akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru tersebut.

5. Sabar dan menahan amarah

Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* pada bab syukur dan sabar disebutkan bahwa Allah telah menyebutkan sebanyak 70 kali kata sabar didalam Al-Qur'an. Menurut Imam Al-Ghazali sabar merupakan sikap menerima segala penderitaan dan tabah menghadapi hawa nafsu. Sedangkan kemampuan menahan amarah merupakan kekuatan bagi seorang guru.

6. Menjauhi perkataan kotor dan keji

Seorang guru adalah teladan yang akan diikuti oleh muridnya maka seorang harus menjauhi perkataan yang kotor dan keji yang tidak pantas untuk ditiru oleh muridnya (Gunawan, 2014: 173-180).

e. Sifat-sifat Keteladanan Guru

Menurut Az-Zarnuji dalam kitab karangannya *Ta'lim Muta'alim* terjemahan Aliy As'ad dalam memilih guru mestilah memilih yang lebih 'alim, wara' dan lebih tua. Senagaimana Imam Abu Hanifah ketika memilih Syekh Hammad Bin Abi Sulaiman seorang ulama fiqih yang luas akan ilmunya, 'alim dan wara' (As'ad, 2007: 26).

Menurut Ramayulis (2015: 357) Nabi Muhammad sebagai pendidik yang agung telah memberikan contoh keteladanan terhadap umat untuk menyempurnakan akhlak. Diantara macam-macam keteladanan Nabi Muhammad seagai berikut :

1. Kecerdasan
2. Keteguhan hati
3. Ibadah
4. Murah hati
5. Kerendahan hati
6. Kesantunan terhadap musuh

Sedangkan menurut Al-abrasyi (2014) mengatakan bahwa guru dalam islam harus memiliki sifat yang dijadikan teladan sebagai berikut :

1. Zuhud

Seorang guru hendaklah mengajar muridnya karena semata-mata mencari ridho Allah bukan karena mengharap gaji atau uang.

Pada zaman dahulu guru mencari nafkah dengan menulis buku pelajaran kemudian menjualnya kepada orang yang akan membeli buku tersebut.

2. Ikhlas dan jujur

Keikhlasan dan kejujuran merupakan jalan yang terbaik bagi seorang guru dalam pekerjaannya. Gunanya agar tercapainya kesuksesan dalam melaksanakan belajar mengajar kepada muridnya. Orang yang ikhlas adalah yang sesuai antara perkataan dan perbuatannya, melakukan apa yang diucapkan dan tidak malu untuk mengatakan “ tidak tahu “ apabila tidak mengetahui jawabannya.

3. Bersih tubuhnya

Maknanya guru tidak melakukan perbuatan dosa-dosa yang besar. Sebagaimana Rosulullah telah mengatakan *”Rusaknya ummatku karena dua macam orang, yakni orang ‘alim yang durjana dan orang soleh yang jahil. Orang yang paling baik adalah ulama yang baik dan orang yang paling jahat adalah orang-orang yang bodoh”*.

4. Pemaaf

Guru harus memiliki sifat pemaaf terhadap murid-muridnya serta mampu menahan amarahnya,berlapang hati, berkepribadian, menjaga kehormatan, dan menghindari dari perbuatan yang hina.

5. Menguasai mata pelajaran

Sebelum memulai pembelajaran seorang guru dituntut supaya memahami serta memperdalam materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya (Gunawan,2014: 172-173).

Menurut Imam Al-Ghazali terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki oleh guru sebagai orang yang dijadikan teladan oleh muridnya sebagai berikut :

1. Amanah dan tekun bekerja
2. Bersifat lemah lembut dan kasih sayang terhadap murid
3. Dapat memahami dan berlapang dada dalam ilmu dan orang-orang yang mengajarkannya
4. Berpengetahuan luas
5. Istiqamah

Kemudian menurut Al Shalhub menjabarkan beberapa sifat yang terdapat pada diri Rasulullah yang harus dimiliki oleh guru sebagai berikut :

1. Adil

Sikap adil kepada setiap murid sangat penting karena akan menebarkan rasa cinta dan kasih sayang. Nabi Muhammad bersabda yang artinya ”Manusia yang paling dicintai Allah pada hari kiamat adalah pemimpin yang adil dan manusia yang paling dibenci Allah dan

mendapat siksa yang pedih pada hari kiamat adalah pemimpin yang zalim (HR.Tirmizi no. 1329)''.

2. Berani

Berani tidak hanya dalam hal mengungkapkan kebenaran atau menegur sikap perilaku yang buruk, melainkan juga dalam mengakui kesalahan guru tersebut.

3. Jiwa humor yang sehat

Humor yang sehat dapat menimbulkan ketenangan serta menghilangkan rasa jenuh dan bosan, akan tetapi perlu juga memperhatikan larangan agar tidak berlebihan dalam bersenda gurau.

4. Menjaga lisan

Ejekan atau hinaan menyebabkan jatuhnya harga diri atau martabat orang yang dihina. Sifat yang demikian akan lebih hina apabila dimiliki oleh seorang guru.

5. Musyawarah

Dengan bermusyawarah dapat membantu seorang guru saat menghadapi permasalahan yang dihadapi. Bermusyawarah juga mendekatkan seseorang kepada kebenaran sedangkan meninggalkannya akan jauh dari kebenaran (Fauzi, 2012: 141-146).

Seorang murid tidak hanya menuntut ilmu saja, melainkan murid juga perlu memiliki adab terhadap guru-gurunya agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi dirinya ataupun orang lain dan ilmu

yang didapat membawa keberkahan untuk kehidupannya .Berikut ini sebagian adab terhadap guru ada 3 yaitu :

- a) Mengucapkan salam ketika bertemu guru;
- b) Memperhatikan dengan baik saat pelajaran sedang berlangsung
- c) Mematuhi perintah guru (M Yusuf Ahmad, 2017: 104).

2. Disiplin Siswa

a. Pengertian Disiplin

Arti disiplin adalah suatu proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang dapat mengontrol diri dan dapat berguna dimasyarakat. Disiplin juga merupakan proses berkesinambungan yang hasil akhirnya adalah bangkitnya suatu kesadaran pada diri yang ditunjang oleh kematangan emosional anak (Ariesandi, 2008: 231-234).

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan (Aqib, 2012: 43). Menurut Soegeng Prijodarminto disiplin merupakan kondisi yang tercipta melalui proses yang memperlihatkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Perilaku tersebut didapat melalui proses binaan dari keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Disiplin adalah pengendalian serta tindakan seseorang didalam suatu lembaga pendidikan agar tercipta dan terpelihara suasana bekerja efektif (Rizkon, Pendidikan Islam Indonesia, vol 4 no 1.2019).

Dari beberapa pengertian tentang disiplin tersebut,dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin siswa dalam penelitian ini adalah kesadaran pada diri seseorang dalam menunjukkan perilaku ketaatan,kepatuhan,keteraturan dan ketertiban yang harus dimiliki oleh semua orang termasuk para siswa itu sendiri.

b. Pentingnya Disiplin Siswa

Disiplin sangat penting untuk semua orang termasuk untuk siswa itu sendiri untuk meraih kesuksesan dalam proses belajar mengajar disekolah. Menurut Najmuddin, Fauzi dan IKhwani (2019: 185) mengatakan bahwa keberhasilan belajar seorang siswa berhubungan erat dengan kedisiplinan. Maka dari itu, lingkungan sekolah yang disiplin sangat diperlukan untuk meningkatkan belajar siswa dan diharapkan siswa mampu menyesuaikan dirinya dengan peraturan yang berlaku di sekolah.

c. Macam-macam Disiplin Siswa

Menurut Hurlock (1978: 84) terdapat beberapa macam disiplin yang diharapkan mampu mendidik anak agar berperilaku sesuai dengan

standar yang ditetapkan kelompok social mereka yaitu,peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman untuk pelanggaran peraturan, penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan dan konsisten dalam peraturan tersebut.

1) Peraturan

Peraturan merupakan pola yang ditetapkan untuk tingkah laku pola tersebut bisa ditetapkan oleh orang tua,guru dan teman bermain. tujuannya untuk membekali anak agar berperilaku yang disepakati dalam situasi tertentu. Peraturan mengajarkan anak apa yang boleh dilakukan dirumah atau dalam hubungan dengan anggota dan peraturan memiliki nilai pendidikan pada perilaku anak yang disetujui atau disepakati anggota kelompok tersebut.

2) Hukuman

Hukuman memiliki peran untuk menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat,untuk mendidik anak membedakan yang benar dan mana yang salah,serta memberikan motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak sesuai dimasyarakat,hukuman juga untuk mendidik anak yang belum mengerti peraturan dan mereka juga bisa belajar bahwaada perilaku yang benar da nada juga yang salah.

3) Penghargaan

Penghargaan merupakan pemberian untuk suatu hasil yang baik, penghargaan diberikan sesuai dengan perkembangan anak. Penghargaan memiliki nilai pendidikan karena dengan penghargaan bisa memotivasi anak untuk mengulangi perilaku yang baik atau yang telah disetujui secara sosial.

4) Konsisten

Konsisten berarti tingkat keseragaman atau stabilitas yang memiliki nilai pendidikan dan motivasi terhadap peraturan dan orang yang berkuasa. Unsur-unsur disiplin yang ada harus dijalankan sesuai tata tertib yang ada, apabila sudah konsisten dalam disiplin maka tidak akan ada perubahan untuk menghadapi perkembangan lainnya.

d. Sifat-sifat dari Disiplin Siswa

Disiplin berarti tindakan yang konsisten dilakukan oleh seseorang, hal ini murni timbul dari dalam dirinya. Menegakkan disiplin berawal dari satu titik yakni komitmen pribadi. Namun juga harus disertai kesadaran diri, menghargai waktu, mampu memosisikan diri. Berikut terdapat beberapa sifat orang yang disiplin:

1) Disiplin Otoriter

Merupakan pengendalian tingkah laku belajar berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri anak. Hukuman dan

ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa. Mendorong siswa agar mematuhi dan menaati peraturan.

2) Disiplin Permisif

Disiplin ini membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang memberi batasannya dari tingkah laku belajarnya, sehingga anak bebas mengatur dan menentukan sendiri apa yang dianggapnya baik dalam belajar.

3) Disiplin Demokratis

Dilakukan dengan memberikan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa diharapkan untuk mematuhi peraturan dan jadwal belajar yang ada (Hurlock, 1978: 82-94). Sedangkan menurut Danim (2011: 138-139) sifat-sifat disiplin terbagi menjadi lima yakni sebagai berikut:

1. Disiplin tepat waktu
2. Taat asas atas janji
3. Disiplin mengikuti prosedur standar
4. Disiplin tidak melanggar aturan
5. Tidak melakukan hal yang dilarang

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang peneliti anggap ada hubungannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Dari hasil penelitian Nadhifah Mizana Al-azwi dan Siti Rahmah pada tahun 2020 yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Spiritual Terhadap Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah Mts Darul Qudwah Tegal. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Kompetensi Spiritual Dengan Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah Mts Darul Qudwah Tegal. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian korelasi.
2. Kemudian penelitian disiplin juga dilakukan oleh Nur dan Sendi pada tahun penelitian 2017 yang meneliti tentang Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Umum Bandung Diwec Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan kepramukaan, disiplin siswa dan pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Umum Bandung Diwec Jombang. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.
3. Penelitian disiplin yang diteliti oleh Rifa'i dan Saputra tahun 2020 tentang Pengaruh Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir.
4. Penelitian oleh Mukhlisin pada tahun 2016 yang meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kota Gede Hidayatul mubtadi-ien Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokrasi terhadap disiplin santri

Pondok Pesantren Kota Gede Hidayatul mubtadi-ien Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan metode kuantitatif.

5. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tamami tahun 2016 yang meneliti tentang Pengaruh Hukuman Terhadap Disiplin Siswa di Mts Hidayatul Insan Palangkaraya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara hukuman terhadap disiplin siswa.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak dibagian Variabel X dan tempat penelitian. Sedangkan Variabel X pada penelitian ini adalah tentang Keteladanan Guru dan tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang.

C. Konsep Operasional

1. Indikator Keteladanan Guru

Keteladanan guru merupakan suatu perbuatan yang baik, yang patut dicontoh oleh peserta didik, baik dari segi tutur katanya atau perbuatannya sehingga dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-harioleh para peserta didik, baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat (Hawi, 2014: 93).

Adapun indikator keteladanan guru dalam menumbuhkan disiplin Siswa melalui Keteladanan Guru dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini :

Table 01 : Indikator Keteladanan Guru

Variabel	Dimensi Keteladanan Guru	Indikator
1	2	3
Keteladanan Guru	1. Bersikap jujur	1. Guru tidak berbohong kepada siswanya 2. Guru melakukan perbuatan sesuai dengan perkataannya.
	2. Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan	1. Guru memerintahkan siswa untuk memakai sepatu disekolah sedangkan guru tersebut juga memakai sepatu disekolah. 2. Guru memerintahkan siswa untuk ikut upacara setiap senin dan guru tersebut juga mengikutinya setiap hari senin.
	3. Bersikap adil	1. Guru tidak pilih kasih dalam memperlakukan siswanya 2. Guru membagi tugas kelompok dengan adil
	4. Bersikap tawadhu'	1. Guru tidak sombong atas ilmu yang dimilikinya 2. Guru tidak merasa paling hebat diantara guru yang lain.

	5. Sabar dan menahan amarah	1. Guru bersabar dan menahan amarah ketika menghadapi siswa yang melanggar peraturan
	6. Menjauhi perkataan kotor dan keji	1. Guru tidak menghina siswanya jika tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. 2. Guru tidak berkata kotor kepada siswa yang melanggar peraturan.

2. Indikator Disiplin Siswa

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan (Aqib, 2012: 43). Adapun Indikator disiplin siswa dapat dilihat tabel dibawah ini :

Table 02 : Indikator disiplin siswa

Variabel	Dimensi Disiplin Siswa	Indikator
1	2	3
Disiplin siswa	1. Peraturan	1. Siswa masuk kekelas sebelum bel masukk berbunyi 2. Siswa mengembalikan buku perpustakaan disekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa tidak makan dan minum dikelas ketika belajar 4. Siswa melaksanakan program shalat berjamaah disekolah 5. Siswa memakai seragam sekolah
	2. Hukuman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi hukuman karena terlambat masuk kekelas 2. Siswa membersihkan toilet selama 3 hari karena meninggalkan sekolah/kabur 3. Siswa mengelilingi lapangan karena karena tidak sholat berjamaah 4. Siswa dikeluarkan dari kelas karena tidak mengerjakan tugas/PR 5. Siswa berdiri didepan kelas karena tidur ketika sedang belajar
	3. Penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapat hadiah buku karena juara kelas 2. Siswa mendapat nilai tambahan karena bisa menjawab quiz degan benar 3. Siswa diberi pujian karena menjalankan peraturan sekolah

	4. Konsisten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas 2. Siswa selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 3. Siswa selalu semangat belajar 4. Siswa selalu rajin mengerjakan PR dari gurunya.
--	--------------	---

D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konsep tentang Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Tabel 03 : Kerangka Konseptual



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian tersebut (Arifin, 2011: 197). Berdasarkan landasan teori dan uraian sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian korelasi ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfeksikan variable (Sukardi, 2017: 166).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Jalan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan mulai dari bulan Januari sampai bulan April 2021. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 04 : Kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian	√	√	√	√													
2	Pengumpulan Data					√	√	√										
3	Pengelolaan dan Analisis Data								√	√	√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian														√	√	√	

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah siswa di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir. Objek penelitian yang diteliti adalah Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti (Sudaryono, 2016: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir yang berjumlah 48 orang.

Table 05 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XII 1B	25
2	XII 2B	23
Jumlah		48

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005: 55-56). Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Karena populasi tidak mencapai 100 orang maka metode pengambilan sampel ditetapkan dengan mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir yang berjumlah 48 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan. Untuk mendapatkan data primer tersebut dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan instrument penelitian dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab dan diisi oleh para responden (Sanjaya, 2013: 255).

Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada siswa kelas XII untuk mengetahui Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Meintang Rokan Hilir.

Tabel 06 : Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Positif (+)	Negative (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung dari data primer yang berupa data dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian yang mencakup tentang buku-buku, peraturan, foto-foto, data yang relevan, laporan kegiatan dan sebagainya (Sudaryono, 2017: 219).

Dokumentasi untuk mengetahui sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rokan Hilir.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh perlu diolah terlebih dahulu, agar seluruh data dapat disederhanakan dan disajikan dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari 4 macam sebagai berikut ini :

1. *Editing*

Merupakan proses pengecekan data yang telah terkumpul, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dari editing ini untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang terdapat dicatatan lapangan.

2. *Coding*

Koding adalah pemberian tanda atau kode tertentu bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode juga isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data yang dianalisis.

3. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses penempatan data kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis. Table yang dibuat hendaknya mampu ditelaah agar memudahkan tahap analisis data (Siregar, 2013: 86-88).

4. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor terhadap item-item pada lembar jawaban yang perlu diberikan skor (Arikunto, 2013: 279).

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas Menunjukkan alat ukur tersebut memang benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui angket tersebut valid maka perlu diuji dengan uji korelasiantar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan diberi skor

total angket tersebut. Sedangkan teknik korelasi yang dapat dipakai adalah korelasi product moment atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid maka harus dibuang atau tidak dipakai untuk instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas $> 0,30$ dan nilai p (probabilitas) $< 0,05$.

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan program SPSS 23 dengan metode korelasi product moment. Uji validitas angket dilakukan pada 14 orang di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir. Untuk uji validitas variabel X yaitu Pengaruh Keteladanan Guru yang terdiri dari 11 pertanyaan. Item yang dinyatakan valid/tidak valid dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 07: hasil uji validitas keteladanan guru (variabel X)

No	Item Pertanyaan	R Hitung	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Guru tidak berbohong kepada siswanya	0,815	0,000	Valid
2	Guru melakukan perbuatan sesuai dengan perkataannya.	0,843	0,000	Valid
3	Guru memerintahkan siswa untuk memakai sepatu disekolah sedangkan guru tersebut juga memakai sepatu disekolah.	0,733	0,003	Valid
4	Guru memerintahkan siswa untuk ikut upacara setiap senin dan guru tersebut juga mengikutinya setiap hari senin.	0,726	0,003	Valid

5	Guru tidak pilih kasih dalam memperlakukan siswanya	0,817	0,000	Valid
6	Guru membagi tugas kelompok dengan adil	0,654	0,011	Valid
7	Guru tidak sombong atas ilmu yang dimilikinya	0,783	0,001	Valid
8	Guru tidak merasa paling hebat diantara guru yang lain.	0,776	0,001	Valid
9	Guru bersabar dan menahan amarah ketika menghadapi siswa yang melanggar peraturan	0,549	0,042	Valid
10	Guru tidak menghina siswanya jika tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.	0,760	0,002	Valid
11	Guru tidak berkata kotor kepada siswa yang melanggar peraturan.	0,915	0,000	Valid

Berdasarkan table tersebut, diperoleh 11 item pertanyaan pada angket variabel X yang terdiri dari 11 soal dinyatakan valid yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan untuk uji validitas variabel Y yaitu Disiplin Siswa terdiri dari 17 pertanyaan. Item yang valid/tidak valid dapat dilihat ditabel.

Table 08 : Hasil Uji Validitas Disiplin Siswa (Variabel Y)

No	Item Pertanyaan	R Hitung	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Siswa masuk kekelas sebelum bel masuk berbunyi	0,577	0,031	Valid
2	Siswa mengembalikan buku	0,536	0,048	Valid

	perpustakaan disekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan			
3	Siswa tidak makan dan minum dikelas ketika belajar	0,583	0,029	Valid
4	Siswa melaksanakan program shalat berjamaah disekolah	0,657	0,011	Valid
5	Siswa memakai seragam sekolah	0,482	0,081	Tidak Valid
6	Siswa diberi hukuman karena terlambat masuk kekelas	0,607	0,021	Valid
7	Siswa membersihkan toilet selama 3 hari karena meninggalkan sekolah/kabur	0,433	0, 113	Tidak valid
8	Siswa mengelilingi lapangan karena karena tidak sholat berjamaah	0,337	0,238	Tidak valid
9	Siswa dikeluarkan dari kelas karena tidak mengerjakan tugas/PR	0,671	0,009	Valid
10	Siswa berdiri didepan kelas karena tidur ketika sedang belajar	0,552	0,041	Valid
11	Siswa mendapat hadiah buku karena juara kelas.	0,466	0,093	Tidak valid
12	Siswa mendapat nilai tambahan karena bisa menjawab quiz degan benar	0,501	0,068	Tidak valid
13	Siswa diberi pujian karena menjalankan peraturan sekolah	0,741	0,002	Valid
14	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	0,646	0,013	Valid
15	Siswa sealu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	0,571	0,033	Valid
16	Siswa selalu semangat belajar	0,344	0,228	Tidak valid
17	Siswa selalu rajin mengerjakan PR dari gurunya.	-0,671	0,009	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh 17 butir pertanyaan pada angket variabel Y yaitu Disiplin siswa yang terdiri dari 11 soal dinyatakan valid yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dan 6 soal dinyatakan tidak valid yang berarti butir pertanyaan tersebut dihilangkan atau dihapus pada angket.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Noor (2011: 130-132) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Suatu alat pengukur dikatakan konsisten apabila untuk mengukur objek yang sama berulang kali maka alat pengukur tersebut menunjukkan hasil yang sama. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) 0,6.

Untuk mengolah hasil jawaban dari kuesioner atau angket yang telah dijawab oleh responden terkait dengan keteladanan guru terhadap disiplin siswa, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut :

- a. 80% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 60% - 79% dikategorikan baik
- c. 40% - 59% dikategorikan cukup
- d. 20% - 39% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 19% dikategorikan sangat tidak baik

Tabel 09 : Uji Reliabilitas Keteladanan Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dikatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* > 0,6 sedangkan *Cronbach's Alpha* tersebut 0,921. Sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 10 : Uji Reliabilitas Disiplin Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dikatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* > 0,6 sedangkan *Cronbach's Alpha* tabel tersebut 0,766. Sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data

merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan paling penting karena data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 dengan metode one sampel kolmogrov-smirnov (Noor, 2011: 174).

2. Uji hipotesis

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012: 70).

3. Analisis linear sederhana

Merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Dalam analisis regresi sederhana pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaannya sebagai berikut (Noor, 2011: 179).

Analisis regresi linear sederhana yaitu, untuk menganalisis hubungan linear antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : nilai prediksi variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$

b : Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

Tabel 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2011: 81).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang

Madrasah Aliyah Al-Muhsinin berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhsinin yang didirikan pada tanggal 9 September tahun 2000. Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhsinin telah mengalami kemajuan yang cukup baik semenjak didirikan. Pada mulanya berdiri di Yayasan ini Madrasah Ibtidaiyah (MI) tahun 2001 dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) juga pada tahun yang sama. Pada tahun 2002 berdiri pula SMP Islam terpadu dan Pondok Pesantren salafiah. Tahun 2005 berdiri Madrasah Aliyah (MA).

Yayasan Pendidikan Al-Muhsinin berusaha meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan jalan memberikan banyak pembinaan, seperti pembinaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Mempelajari Kitab Kuning, Komputer, Olahraga, Keterampilan Menjahit, Pidato, Tahfizul Qur'an, Fahmil Qur'an, Syarhil Qur'an dan Tilawatil Qur'an. Pembinaan tersebut lebih di prioritaskan untuk jenjang SMP Islam Terpadu dan Madrasah Aliyah (MA). Dalam pembinaan mental dan bakat siswa, Yayasan melalui sekolah mengikut sertakan siswa dalam kegiatan Musabaqoh

Tilawatil Qur'an (MTQ) dan Musabaqoh Qiro'atil Kutub (MQK) baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Mulai pada tahun pelajaran 2007/2008 hingga sekarang Yayasan Pendidikan Al-Muhsinin memprogramkan hal-hal berikut :

1. Memberikan pembinaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
2. Mengadakan Kursus Komputer
3. Mengadakan kursus Keterampilan Menjahit
4. Mengkaderkan siswa dalam keterampilan berpidato, berdakwah, menjadi khatib, menjadi imam shalat dan menjadi Qori/Qori'ah

2. Profil Umum Madrasah Aliyah Al-Muhsinin

NSM	: 131214070021
NPSN	: 10498859
Nama Madrasah	: MAS AL-MUHSININ
Status Madrasah	: Swasta
Kepala Madrasah	: H. Wildansyah, Lc
Jalan/ Kampung	: Jl. Rimba Utama Rt.021 Rw.06
Desa/ Kelurahan	: Rimba Melintang/ Rimba Melintang
Kode Pos	: 28953
Nomor Telepon	: 081370479255
Nomor Fox	: 0

Alamat Website : -
 Alamat Email : mas.almuhsinin@gmail.com
 SK Pendirian : Kw.04.4/4/07/MAS/PP.00/0021/2010
 Tanggal : 2010-414
 SK Kemenkumham : C.1062.HT.03.01 Th. 2002
 Tanggal : 2010
 Akreditasi : B
 Nilai : 79.00
 Nomor SK : 5B1/BAP-SM/KP-09/X/2016
 Tanggal : 2016-10-26

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang

Visi : Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tangguh dalam kompetensi, berahklaqul karimah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Misi :

- 1) Ikut serta bersama pemerintah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif berbasis Pondok Pesantren menuju terbentuknya kepribadian beriman dan bertaqwa.
- 3) Mempersiapkan generasi yang berkualitas berlandaskan iman dan taqwa menuju terwujudnya lingkungan religius yang islami.
- 4) Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat siswa.

4. Tujuan Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang

1. Terbentuknya generasi islam yang mampu meghadapi arus perkembangan zaman.
2. Terciptanya lingkungan yang religius dan agamis sehingga dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitar.
3. Terwujudnya kepribadian yang berjiwa ulama, intelektual dan terampil dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Terwujudnya ukhuwah islamiyah antara masyarakat dan keluarga besar Yayasan Pendidikan Al-Muhsinin.

5. Data guru Yayasan Pendidikan Al-Muhsinin Rimba Melintang

Tabel 12. Jumlah Guru/ Ustadz-Ustadzah

No	Tingkatan	LK				PR				Jlh
		SMA	D3	S1	S2	SMA	D3	S1	S2	
1	MA	-	-	7	-	-	-	7	1	15
Total										15

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba

Melintang Rokan Hilir

a) Inventaris

1) Gedung

- a. Status : Milik sendiri
- b. Konstruksi : Permanen
- c. Kamar mandi : 8 pintu
- d. Wc : 14 pintu
- e. Mushalla : Berjumlah 2
- f. Ruang kantor : Berjumlah 1

2) Tanah

- a. Status tanah : Milik YAPISA (sertifikat)
- b. Luas tanah : 3 Ha

3) Mobiler

- a. Kursi siswa : Berjumlah 867
- b. Kursi Guru : Berjumlah 10

- c. Meja Guru : Berjumlah 10
- d. Lemari : Berjumlah 20
- e. Papan statistik : Berjumlah 9
- f. Papan pengumuman : Berjumlah 15

4) Perlengka/Sarana

- a. Listrik : Ada
 - b. Mesin ketik : 64 unit
 - c. Telepon/Hp : Berjumlah 2
 - d. Jam dinding : Berjumlah 14
 - e. Lapangan olahraga : Berjumlah 3
 - f. Sumber dana : Iuran siswa
- b) Kurikulum

Adapun kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir adalah kurikulum k13.

B. Hasil Penelitian Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

1 Pengolahan Data

Data yang diolah pada penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket. Hasil angket yang diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh

keteladanan guru terhadap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Angket diberikan kepada 48 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada angket tersebut diberikan lima alternative jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dapat dipilih oleh para siswa dengan beberapa pernyataan yang diberikan. Kemudian data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penyajian data sehingga dapat dipahami dengan baik. Adapun data hasil angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13: Rekapitulasi hasil angket keteladanan guru (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru tidak berbohong kepada siswanya	16	31	1	-	-	48
2	Guru melakukan perbuatan sesuai dengan perkataannya.	11	24	13	-	-	48
3	Guru memerintahkan siswa untuk memakai sepatu disekolah sedangkan guru tersebut juga memakai sepatu disekolah.	6	24	17	1	-	48
4	Guru memerintahkan siswa untuk ikut upacara setiap senin dan guru tersebut juga	4	28	14	2	-	48

	mengikutinya setiap hari senin.						
5	Guru tidak pilih kasih dalam memperlakukan siswanya	10	15	18	5	-	48
6	Guru membagi tugas kelompok dengan adil	7	25	12	2	2	48
7	Guru tidak sombong atas ilmu yang dimilikinya	6	26	15	-	1	48
8	Guru tidak merasa paling hebat diantara guru yang lain.	22	23	2	1	-	48
9	Guru bersabar dan menahan amarah ketika menghadapi siswa yang melanggar peraturan	9	19	15	5	-	48
10	Guru tidak menghina siswanya jika tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.	19	26	3	-	-	48
11	Guru tidak berkata kotor kepada siswa yang melanggar peraturan.	15	25	8	-	-	48
Jumlah		125	266	118	16	3	528
Presentasi		11,8 %	25,1 %	11,1 %	1,5 %	0,2 %	60,6%

Dari tabel 13 terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 11,8%, yang menyatakan “setuju” sebanyak 25,1%, yang menyatakan “netral” sebanyak 11,1%, yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 1,5% dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 0,2%. Dengan demikian, hasil yang paling banyak dipilih yaitu “setuju” sebanyak 25,1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keteladanaan guru sangat tinggi. Sedangkan nilai yang paling sedikit siswa memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0,2%.

Tabel 14. Rekapitulasi hasil angket disiplin siswa (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Siswa masuk kekelas sebelum bel masuk berbunyi	19	22	4	3	-	48
2	Siswa mengembalikan buku perpustakaan disekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan	11	29	6	2	-	48
3	Siswa tidak makan dan minum dikelas ketika belajar	8	33	6	-	-	48
4	Siswa melaksanakan program shalat berjamaah disekolah	20	21	6	1	-	48

5	Siswa diberi hukuman karena terlambat masuk ke kelas	10	26	8	3	1	48
6	Siswa dikeluarkan dari kelas karena tidak mengerjakan tugas/PR	11	22	6	8	1	48
7	Siswa berdiri didepan kelas karena tidur ketika sedang belajar	13	20	9	6	-	48
8	Siswa diberi pujian karena menjalankan peraturan sekolah	7	33	2	4	2	48
9	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	14	29	4	1	-	48
10	Siswa selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	14	24	9	1	-	48
11	Siswa selalu rajin mengerjakan PR dari gurunya.	4	14	24	4	2	48
Jumlah		131	273	84	33	7	528
Presentasi		12,4 %	25,8 %	7,9 %	3,1 %	0,6 %	60,8%

Dari tabel 14 terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 12,4%, yang menyatakan “setuju” sebanyak

25,8%, yang menyatakan “netral” sebanyak 7,9%, yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 3,1% dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 0,6%. Dengan demikian, hasil yang paling banyak dipilih yaitu “setuju” sebanyak 12,4%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa sedang/cukup. Sedangkan nilai yang paling sedikit siswa memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 0,6%.

C. Analisis Data

1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 23 dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, cukup dengan melihat apakah nilai signifikansi dari *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas variabel X (keteladanan guru) dan variabel Y (disiplin siswa) dapat dijelaskan pada table dibawah :

Table 15. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keteladanan guru	Disiplin siswa
N		48	48
Normal	Mean	43.29	43.17
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.257	4.808
Most Extreme	Absolute	.098	.118
Differences	Positive	.090	.118
	Negative	-.098	-.100
Test Statistic		.098	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.092 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

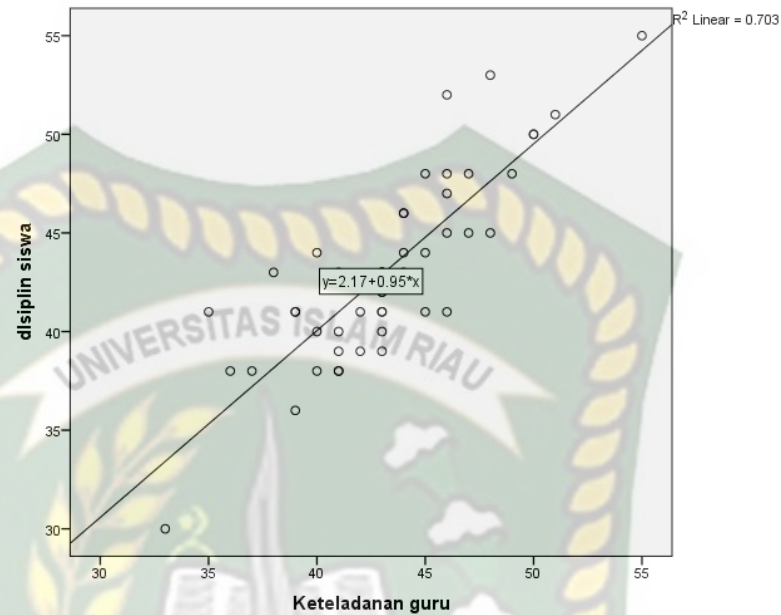
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 15 tersebut, dapat diketahui nilai signifikansi untuk data variabel X (keteladanan guru) sebesar 0,200 dan variabel Y (disiplin siswa) sebesar 0,092 karena nilai signifikan Keteladanan Guru dan Disiplin Siswa $> 0,05$, maka berdistribusi normal.

2 Uji Linearitas

Dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikan lebih dari $> 0,05$. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui antara dua variabel apakah memiliki hubungan atau tidak. Pengujian ini menggunakan SPSS 23. Maka hasil perhitungan uji linearitas Variabel X (Keteladanan Guru) terhadap Variabel Y (Disiplin Siswa) dapat dijelaskan dalam table berikut ini :

Table 16 : Uji Linearitas

3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Untuk mengambil keputusan apakah terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir diterima atau ditolak. Maka cukup dengan melihat kaidah keputusan nilai signifikansinya kurang dari $<0,05$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan jika signifikansinya lebih besar dari $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis variabel X (Keteladanan guru) dan variabel Y (Disiplin siswa) dijelaskan sebagai berikut :

Table 17 : Hasil Uji HipotesisANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	763.820	1	763.820	108.831	.000 ^b
Residual	322.847	46	7.018		
Total	1086.667	47			

a. Dependent Variable: Disiplin siswa

b. Predictors: (Constant), Keteladanan guru

Dengan menggunakan analisis data anova ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh X (Keteladanan guru) terhadap Y (Disiplin siswa) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 18 : Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.696	2.649

a. Predictors: (Constant), Keteladanan guru

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besar pengaruh X (Keteladanan guru) terhadap Y (Disiplin siswa) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,703 atau 70,3 % yang berada pada rentang 0,60 –

0,799 dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya 29,7 % dipegaruhi faktor lainnya.

Kemudian *models summary* diatas juga menjelaskan nilai koefisien R sebesar 0,838, besarnya hubungan antara keteladanan guru dengan disiplin diswa sebesar 0,838 atau 83,8 %, nilai R (0,838) yang berada pada rentang 0,80 – 1,00 maka tergolong kategori sangat kuat. Maka hubungan antara keteladanan guru dengan disiplin siswa adalah sangat kuat. Hal ini berdasarkan pada table interprestasi dibawah ini :

Table 19 : Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	kuat
0,40 – 0,599	cukup kuat
0,20 – 0,399	rendah
0,00 – 0, 199	sangat rendah

Sumber : Ridwan dan Sunarto (2011 : 81)

Berdasarkan tabel diatas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,703 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,60 – 0,799 dengan kriteria tingkat pengaruhnya kuat. Ini artinya tingkat penaruh keteladanan guru dengan disiplin siswa adalah kuat.

Table 20 : Hasil Uji Coeffisients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.174	3.948		.551	.584
Keteladanan guru	.947	.091	.838	10.432	.000

a. Dependent Variable: dlsiplin siswa

Berdasarkan tabel coefficient diatas, dapat dilihat nilai (constant)= 2,1,74 dan nilai (B) adalah 0,947 (X) serta tingkat signifikannya sebesar 0,000 (X). Kemudian dari tabel *coefficient* diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana,yaitu :

$Y=a+bX= 2,1,74 + 0,947 X$, maka constant (a) adalah sebesar 2,1,74 artinya disiplin siswa adalah sebesar 2,1,74 sebelum diterapkannya keteladanan guru. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,947 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap keteladanan guru ditingkatkan maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan disiplin siswa sebanyak 0,947 atau 94,7 %, sebaliknya jika keteladanan guru maka disiplin siswa akan turun juga sebesar 0,947 atau 94,7 %.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan untuk mengaitkan hasil dari temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil lapangan yang telah dikumpulkan, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap disiplin siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi 0,000 atau (0,000 <0,05).

Besar pengaruh keteladanan guru terhadap disiplin siswa sebesar 0,703 atau 70,3 %, sedangkan sisanya 29,7 % dipengaruhi faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara keteladanan guru dengan disiplin siswa sebesar 0,838

atau 83,8 %. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara keteladanan guru dengan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir.

Hasil dari penelitian ini adalah sebesar 0,703 atau 70,3 % disiplin siswa dipengaruhi oleh keteladanan guru, sedangkan selebihnya 29,7 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian yang lain juga terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlita Maulida, Mira Mirawanti, Wawan Syahiril Anwar (2020: 51) mengatakan bahwa pemberian hukuman mampu berkontribusi sebesar 0,2352 atau 23,52 % dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, selebihnya 76,48 % dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Ristiani Dewi, Gimin Dan Jumili (2018:11) menyatakan bahwa peranan wali kelas mampu berkontribusi untuk meningkatkan disiplin siswa sebesar 59,1 %, sedangkan 41,9% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Maka keteladanan guru cukup berkontribusi dalam meningkatkan disiplin siswa, tetapi masih banyak faktor yang lain dapat digali oleh guru untuk meningkatkan disiplin siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari olahan data dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir dengan signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Adapun besar pengaruh keteladanan guru terhadap disiplin siswa adalah sebesar 0,703 atau 70,3 % yang berada pada rentang 0,60 – 0,799 dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya 29,7 % dipegaruhi faktor lainnya. Dapat diprediksi jika keteladanan guru ditingkatkan maka akan berkontribusi meningkatkan disiplin siswa sebesar 0,838 atau 83,8 %. Demikian juga sebaliknya, jika keteladanan guru menurun maka disiplin siswa juga akan menurun sebesar 0,838 atau 83,8 %.

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yang berkaitan dengan keteladanan guru dan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Al Muhsinin Rimba Melintang Rokan Hilir sebagai berikut :

1. Bagi guru wajib memberikan contoh teladan yang baik dari segi ucapan dan perbuatannya supaya disiplin siswa meningkat.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya mewajibkan kepada guru agar dapat memberikan teladan yang lebih baik untuk meningkatkan disiplin siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya diharapkan dapat melakukan atau menerapkan penelitian dengan metode eksperimen.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Menara Kudus. Kudus
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ariesandi, 2008. *Rahasia mendidik anak agar sukses dan bahagia tips praktis dan teruji melejitkan potensi optimal anak*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Dan Kepribadian Anak*. CV Yrama Widya. Bandung.
- Agustin, Nella. 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. UAD Press. Yogyakarta.
- Daryanto, 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Denim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- E. Mulyasa, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Elkabumaini, Nasin, *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti* (Bandung: Yrama Widya, 2016), 115.
- Fauzi, Imron. 2012 *Manajemen Pendidikan Ala Rosulullah*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta. 268.
- Gunawan, Heri. 2014 *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hawi, Akmal, 2008, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth. 1993. *Perkembangan Anak*, Jilid 1 dan 2. Alih bahasa Tjandrasari, M. & Muslichah, (Jakarta: Erlangga).
- Mufron, Ali. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Aura Pustaka.
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama. Jakarta.

- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalam Mulia. Jakarta.
- Riduwan dan Sunarto, 2017. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto. 2013. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. CV. Salsabila Creativ. Surabaya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. PT Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta.
- Sugiono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Ikatan Penerbit Indonesia. Bandung.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metoda Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Prenadamedia Group. Jakarta.

JURNAL

- Al-azwi, Nadhifah Mizana dan Rahmah, Siti. 2020. *Pengaruh Kompetensi Spritual terhadap Disiplin Siswa dilingkungan Sekolah MTs Darul Qudwah Tegal*. Jurnal Qiroah. Vol. 9 No.2.
- Dewi, Ristiani Yuli, Gimin dan Jumili. 2018. *Pengaruh Peranan Wali Kelas Terhadap Disiplin Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru*. Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Hayati, N., Ahmad, M, Y, & Daryati, D. 2017. *Hubungan Metode Sociodrama dengan Akhlak Terpuji Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kabupaten Siak*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 96-118.
- Hayati, N., Noer, M, A., & Khoirol, W. 2015. *Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam*. *Al-Hikmah: Jurnal Agamadan Ilmu Pengetahuan*, 12(2), 117-131

Maulida Nurlita, Mirawati Mira dan Anwar Syahiril Wawan. 200. *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda). Vol. 03. No. 01.

Najmuddin, Fauzi dan Ikhwani. 2019. *Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus Di Dayah Terpadu (Boarding School) SMA Babul Maghfirah Aceh Besar*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8. No 2.

Rifa'i, Ahmad dan Saputra, Annor. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Darul Falah Pematang Banteng Hilir*. BADA' A: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol.2.No 2.

Rizkon, Akhmad. 2019. *Pengaruh Metode Ishlah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol 4 No 1.

Ulwiyah, Nur dan Praditasari, Sendi. 2017. *Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bandung Diwewek Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.1.No.2.

SKRIPSI

Muchlisin. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kota Gede Hidayatulmubtadi-Ien Kota Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Yogyakarta.

Tamami, Ahmad. 2016. *Pengaruh Hukuman Terhadap Disiplin Siswa di Mts Hidayatul Insan Palangkaraya*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Palangkaraya.